

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

##### **3.1.1 Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian merupakan kajian yang digunakan dengan menggunakan suatu metode ilmiah yang digunakan dalam penelitian. Pendekatan penelitian digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data secara metodologis. Berdasarkan paparan tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif.

Penelitian dengan pendekatan kualitatif deskriptif merupakan pendekatan atau prosedur dalam pengumpulan dan pengambilan data untuk menghasilkan data deskriptif yang terdiri dari kata-kata secara tertulis berdasarkan fenomena dan perilaku tertentu yang terjadi (Tobing, et al., 2017). Pendekatan tersebut bermanfaat untuk meneliti sejumlah fenomena dan kejadian yang belum dapat terbukti secara ilmiah hingga saat ini dan digunakan untuk memahami isu yang sulit ditelaah dengan menggunakan angka karena sifatnya yang eksplisit.

Hal tersebut diperkuat dengan pernyataan yang menjelaskan bahwa pendekatan kualitatif deskriptif adalah jenis pendekatan pada penelitian yang digunakan untuk mengukur, menjawab, dan menemukan fenomena sosial, pertanyaan atas masalah yang diangkat oleh peneliti dan pola yang muncul dalam peristiwa yang terjadi (Fatayan, Bachrudin, & Ayu, 2022). Jenis penelitian deskriptif ini digunakan sesuai dengan permasalahan dan solusi yang ada dengan menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengetahui perkembangan hasil belajar peserta didik terhadap materi *kids menu* yang dikembangkan melalui modul ajar/modul pembelajaran.

##### **3.1.2 Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang disebut dengan *Classroom Action Research* dalam bahasa Inggris. Carr dan Kemmis menjelaskan bahwa *Classroom Action Research* adalah bentuk inkuiri refleksi diri yang dilakukan oleh peserta (dapat berupa guru,

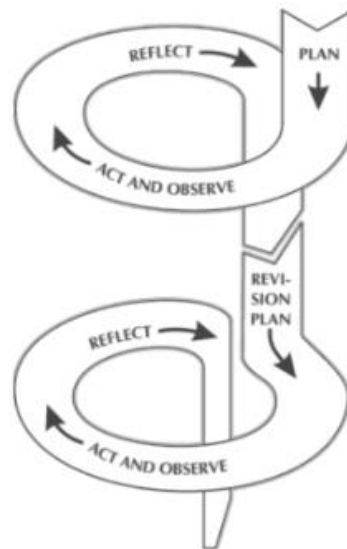
Rizky Nanda Safitri, 2023

PENGEMBANGAN BUKU TEKS TENTANG KIDS MENU SEBAGAI SUMBER BELAJAR BAGI PESERTA DIDIK PROGRAM KEAHLIAN KULINER UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN DAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PRODUK KREATIF DAN KEWIRAUSAHAAN DI SMK NEGERI 1 CILACAP  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

peserta didik ataupun kepala sekolah) dalam situasi sosial (termasuk pendidikan) untuk meningkatkan rasionalitas dan keseimbangan antara praktik sosial atau pendidikan mereka sendiri, pemahaman terhadap praktek, dan situasi saat praktek dilakukan (Mu'alimin & Cahyadi, 2014). Sedangkan, menurut Ebbut dan Hopkin penelitian dapat dikatakan berupa penelitian tindakan apabila penelitian tersebut terdiri dari kajian sistematis sebagai bentuk perbaikan terhadap pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan menerapkan tindakan pembelajaran berdasarkan refleksi atau capaian hasil belajar peserta didik (Syihabuddin, Tarihoran, Rijal, & Mashudi, 2015).

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) didefinisikan sebagai langkah tersusun dan terkendali yang dilakukan berulang dalam beberapa siklus dan reflektif oleh seorang guru maupun calon guru dengan tujuan untuk memperbaiki situasi pendidikan di satu sekolah seperti perbaikan terhadap sistem, cara bekerja, proses pembelajaran, isi atau materi pembelajaran, kompetensi yang dikuasai, dan situasi kondisi kelas (Susilo, Chotimah, & Sari, 2011). Penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki dan/atau meningkatkan kemampuan praktek pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru, mengembangkan kemampuan dan keterampilan guru dalam menghadapi proses pembelajaran yang dihadapi, menumbuhkan kemampuan berbudaya melakukan penelitian dalam lingkup profesi guru, dan meningkatkan kualitas pembelajaran dengan pengembangan tertentu sesuai kebutuhan belajar peserta didik.

Desain penelitian ini menggunakan konsep Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan McTaggart. Model ini diadopsi dari pengembangan konsep dasar penelitian milik Kurt Lewin. Berikut merupakan skema Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan McTaggart dalam penelitian ini.



Gambar 3.1 Desain Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis dan McTaggart

Sumber: (Susilo, Chotimah, & Sari, 2011)

Berdasarkan gambar 3.1 di atas, terlihat bahwa tahapan penelitian PTK model Kemmis dan McTaggart terdiri dari 4 (empat) tahap yang dilakukan secara berulang hingga diperoleh hasil (Susilo, Chotimah, & Sari, 2011). Tahap tersebut terdiri dari tahap perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Berikut dibawah ini merupakan penjabaran tahapan PTK model Kemmis dan McTaggart:

#### 1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan tindakan dilakukan berdasarkan identifikasi dan rumusan masalah yang muncul dalam penelitian. Perencanaan tindakan terdiri dari kesatuan langkah tindakan yang diambil dan dirincikan se jelas mungkin. Pada tahap ini, keperluan penelitian seperti bahan atau materi ajar yang dikembangkan harus disiapkan, sama halnya dengan rencana pembelajaran atau CP dan ATP, serta instrument observasi dan penilaian.

Pada tahap ini, data kebutuhan perencanaan pengembangan buku teks mulai dikumpulkan, dianalisis dan disusun menjadi kesatuan materi yang baku. Sumber informasi dapat dikumpulkan berdasarkan wawancara langsung, observasi, maupun perolehan data dari berbagai literatur seperti jurnal dan buku. Setelah penyusunan modul ajar selesai, pada tahap ini selanjutnya buku

teks diuji oleh ahli terkait isi, tampilan dan kualitas buku teks yang dikembangkan.

## 2. Pelaksanaan (*Acting*)

Tahap ini merupakan tindakan dari persiapan dan perencanaan tindakan sebelumnya. Setelah buku teks diuji oleh ahli, tahap selanjutnya adalah realisasi terhadap perencanaan yang dilaksanakan di kelas dengan sasaran peserta didik. Langkah pelaksanaan mengacu pada Capaian Pembelajaran (CP) dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) yang telah disusun dalam tahap perencanaan untuk mengimplementasikan jenis metode dan alur pembelajaran yang sesuai.

Pada tahap ini peneliti akan berperan sebagai guru untuk menyampaikan materi yang dikembangkan dalam buku teks dan berperan ganda sebagai pelaksana pembelajaran (guru) dan peneliti. Secara langsung, tahap ini mencakup 2 (dua) proses penelitian PTK yang dilaksanakan bersamaan, yaitu pelaksanaan (*planning*) dan observasi (*observing*).

Dikatakan mencakup 2 (dua) tahap sekaligus, karena dalam perannya sebagai guru peneliti akan secara otomatis mengamati aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik dan perkembangannya selama proses pembelajaran berlangsung yang selanjutnya akan di proses pada tahap selanjutnya.

Siklus yang berlangsung pada penelitian ini pada umumnya tidak dibatasi, namun peneliti memilih membagi penelitian menjadi 3 (tiga) siklus dengan 3 (tiga) kali pertemuan yang terbagi ke dalam 1 (satu) pertemuan setiap minggunya. Siklus tersebut terbagi menjadi 2 (dua) siklus berupa teori disertai evaluasi dan 1 (satu) siklus akhir berupa praktek disertai dengan penilaian praktek.

## 3. Pengamatan (*Observing*)

Tahap pengamatan (observasi/*observing*) dilakukan di saat yang sama dengan tahap pelaksanaan (*acting*). Data pengamatan diperoleh dari tindakan dan dampak yang muncul selama instrumen pembelajaran yang dikembangkan diterapkan dalam proses pembelajaran pada tahap pelaksanaan. Pada tahap observasi dimana peneliti berperan ganda sebagai guru dan peneliti, maka sifat observasi yang dilakukan akan berubah menjadi *collaborative classroom*

*action research* atau bersifat kolaborasi karena pengamatan dibantu oleh satu orang pengamat. Pengamat tersebut dapat berasal dari rekan sejawat maupun guru pengampu mata pelajaran yang hanya berperan sebagai observer atau pengamat. Catatan bagi pengamat pendamping adalah tidak diperkenankan mengambil intervensi dan pendapat dalam pengambilan keputusan yang dilaksanakan oleh peneliti utama sebagai guru pengajar.

#### 4. Refleksi (*Reflecting*)

Tahap refleksi adalah tahap memproses semua data yang diperoleh berdasarkan tahap pengamatan (observasi). Refleksi dapat dikatakan sebagai tahap evaluasi yang digunakan untuk melihat seluruh tahapan awal hingga akhir, penentuan kendala dan hal yang perlu atau tidaknya untuk dilakukan perubahan perencanaan. Tahap refleksi menjadi tahap akhir penelitian untuk mengolah dan menganalisis data untuk mengetahui apakah target ketercapaian telah berhasil atau tidak. Apabila ketercapaian penelitian dikatakan berhasil berdasarkan observasi dan penilaian, maka penelitian dapat dihentikan dan ditarik kesimpulan. Namun, apabila ketercapaian tidak berhasil, maka siklus akan tetap dilanjutkan hingga memperoleh hasil yang ingin dicapai.

Untuk menunjang proses penelitian, teknik *purposive sampling* dan *snowball* dipilih untuk menentukan sampel penentuan sumber data penelitian. *Purposive Sampling* dipilih untuk menentukan sampel guru pada program keahlian kuliner di SMK Negeri 1 Cilacap yang mengampu mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) dan *snowball* dipilih untuk menentukan sampel peserta didik pada program keahlian kuliner di SMK Negeri 1 Cilacap, yaitu kelas XI dengan jumlah peserta didik sebanyak 34 anak. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan bahwa teknik *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data penelitian atas dasar pertimbangan tertentu sesuai dengan kebutuhan yang dianggap kompeten dengan target yang ingin dicapai. Sedangkan *Snowball* adalah teknik pengambilan sumber data penelitian yang diawali dengan jumlah sampel sedikit hingga menjadi banyak (Chan, et al., 2019).

### 3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Cilacap yang berlokasi di Jalan Budi Utomo, Sidakaya Dua, Sidakaya, Kecamatan Cilacap Selatan, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah, 53213. Penelitian dilaksanakan setelah skripsi disetujui dan mendapatkan surat izin penelitian sampai ditentukannya tanggal pelaksanaan sidang skripsi pada halaman *student.upi.edu*. dengan estimasi pelaksanaan dimulai sejak Januari 2023 hingga Agustus 2023.

### 3.3 Objek dan Subjek Penelitian

Berikut dibawah merupakan objek dan subjek penelitian ini:

#### 1. Objek penelitian

Objek penelitian sering disebut dengan sesuatu yang akan dianalisis, dipelajari atau diselidiki. Istilah tersebut muncul karena hal yang akan diteliti

memiliki arti yang sama dengan objek penelitian. Objek penelitian dapat berupa karya, peristiwa, atau hasil wawancara atau kuisioner (Ananda, 2021). Menurut Iwan Satibi, objek penelitian merupakan suatu aktivitas yang dimaksudkan untuk menggambarkan atau menjelaskan penelitian dan tujuan penelitian itu secara komprehensif (Ananda, 2021).

Objek penelitian merupakan hal yang dipelajari atau permasalahan yang diteliti untuk mendapatkan data dengan tepat sasaran. Objek penelitian penulis meliputi kemampuan dan pengetahuan guru terhadap pengembangan buku teks, pengetahuan peserta didik tentang *kids menu*, sikap dan respon guru, serta sikap dan respon peserta didik.

#### 2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan tempat, manusia atau benda yang diteliti yang dijadikan sebagai sasaran penelitian. Informasi sumber data pada subjek penelitian disesuaikan dengan masalah penelitian yang dihadapi. Untuk mendapatkan data yang tepat, penulis harus dapat menentukan informan yang sesuai dengan kompetensi dan kebutuhan perolehan data (*purposive*). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman peserta didik tentang konsep *kids menu*, pemahaman peserta

didik tentang jenis *kids menu*, penyusunan *kids menu*, praktek pengolahan *kids menu*, dan praktek proses tata hidang *kids menu* berdasarkan kompetensi dari buku teks yang disusun.

Berdasarkan tujuan tersebut, penelitian ini membutuhkan subjek yang linier dengan kompetensi tersebut untuk mendapatkan data yang tepat dan akurat. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, maka subjek penelitian harus memenuhi syarat sebagai berikut: guru memahami dan mengetahui tentang *kids menu*, peserta didik jurusan kuliner yang telah mendapatkan pembelajaran dasar-dasar kuliner, paham terhadap kebermanfaatan suatu kegiatan yang diselenggarakan (sehingga dapat menilai tingkat kebermanfaatan (penting, cukup penting, kurang penting, atau tidak penting) penelitian ini), dan berkomitmen dapat hadir dalam pertemuan penelitian yang diadakan.

Berdasarkan syarat di atas, subjek penelitian yang memenuhi prasyarat ialah peserta didik Program Keahlian Kuliner Kelas XI dan guru pengampu mata pelajaran pada Program Keahlian Kuliner di SMK Negeri 1 Cilacap. Berikut di bawah ini rincian subjek penelitian yang dipilih:

a. Peserta Didik Program Keahlian Kuliner Kelas XI di SMK Negeri 1 Cilacap

Peserta didik yang dimaksud merupakan peserta didik kelas XI untuk mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) sebanyak 34 anak pada satu kelas. Hal tersebut dimaksudkan bahwa pengembangan materi melalui media pembelajaran, perangkat pembelajaran maupun buku teks dapat diterapkan karena sifat materi yang fleksibel dan tidak terpaku pada acuan modul/buku pegangan dari pemerintah.

b. Guru Pengampu Mata Pelajaran Pada Program Keahlian Kuliner di SMK Negeri 1 Cilacap

Guru pengampu mata pelajaran pada Program Keahlian Kuliner yang mengampu mata pelajaran khusus Produk Kreatif dan Kewirausahaan dengan total 8 orang. Selain itu, guru program keahlian ini dapat membantu peneliti dalam proses analisis, observasi,

dan penilaian data terkait kebutuhan kurikulum, silabus, dan modul (CP dan ATP) yang dipakai sekolah dan memahami pembuatan buku teks.

### 3.4 Prosedur Penelitian

Penelitian berupa tindakan kelas dilakukan di dalam kelas dengan Batasan penerapan 3 (tiga) siklus. Setiap siklus dilaksanakan satu kali dalam satu minggu dengan alokasi waktu 8 x 45 menit. Alokasi waktu ditentukan berdasarkan kebijakan penetapan jumlah Jam Pembelajaran di SMK Negeri 1 Cilacap. Setiap siklus yang diterapkan berpedoman pada model PTK Kemmis dan McTaggart yang dimulai dari perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*) secara berulang hingga siklus selanjutnya selesai. Berikut di bawah ini merupakan prosedur penelitian berdasarkan siklus model PTK Kemmis dan McTaggart:

#### 1. Siklus 1

##### 1) Perencanaan (*planning*)

Perencanaan dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang terjadi di kelas melalui kegiatan pengamatan dan wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK). Pada siklus 1, peneliti mempersiapkan modul pembelajaran yang dikembangkan dengan mempertimbangkan berbagai kebutuhan seperti ketersediaan Modul Pembelajaran (CP dan ATP), jenis kurikulum yang diterapkan, metode yang digunakan, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), dan instrumen penelitian berupa lembar observasi dan penilaian.

Tahap pertama perencanaan dalam siklus 1 adalah pengumpulan informasi dan data terkait kebutuhan pengembangan buku teks *kids menu*. Pengumpulan informasi materi dapat melalui buku, jurnal, makalah, observasi langsung maupun wawancara. Setelah data terkumpul, peneliti menganalisis kebutuhan berdasarkan rancangan silabus, CP, dan ATP mata pelajaran PKK yang telah disusun oleh guru mata pelajaran. Setelah dianalisis, data dan informasi yang terkumpul disesuaikan dengan kebutuhan mengajar dan mulai disusun berdasarkan urutan yang telah direncanakan.



Dalam proses penyusunan dan pengembangan, penelitian harus didampingi oleh pembimbing untuk mendapatkan arahan dan saran. Apabila buku teks yang dikembangkan telah selesai disusun, tahap selanjutnya adalah menguji buku teks kepada ahli terkait isi, materi, dan tampilan. Penilaian dilakukan dengan memberikan penilaian pada lembar penilaian yang disediakan penulis.

Tahap selanjutnya setelah buku teks di nilai dan layak untuk diuji di sekolah, peneliti mempersiapkan media belajar (dapat berupa penayangan *power point* dan sebagainya), modul pembelajaran (berupa Alur Tujuan Pembelajaran atau ATP), lembar observasi, lembar penilaian, LKPD, dan lembar soal untuk peserta didik.

## 2) Pelaksanaan (*acting*)

Pelaksanaan terdiri dari serangkaian kegiatan dalam proses pembelajaran sebagaimana dilakukan oleh guru mulai dari awal hingga akhir kegiatan belajar disekolah. Tahap pelaksanaan berpedoman pada Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) yang disusun. Berikut merupakan tahapan pelaksanaan penelitian pada siklus 1:

### a. Kegiatan Awal

Kegiatan awal terdiri dari rangkaian pembukaan kelas yang dilakukan guru sebelum memulai kelas. Kegiatan ini berupa salam, berdo'a, pemberian pertanyaan pemantik, pengulasan materi terdahulu, pembahasan awal materi yang akan dipelajari.

Pada tahap ini, peneliti atau guru akan memberbikan pertanyaan pemantik terkait *kids menu* kepada peserta didik untuk mengetahui tingkat pemahaman terkait materi yang akan diberikan.

### b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan kegiatan utama yang dilakukan dalam proses pembelajaran. Kegiatan ini terdiri dari penyampaian materi, pemaparan pendapat, menanya dan menjawab, praktikum, presentasi, diskusi dan lainnya.

Kegiatan ini dalam penelitian dimulai dengan pemaparan materi tentang Bab 1 dan Bab 2 pada buku teks yang dibuat tentang *kids menu* dan *kids menu* pada industri kuliner. Peneliti sebagai guru memaparkan materi dengan pemberian contoh melalui studi kasus. Selanjutnya, peserta didik diminta untuk mencari informasi terkait *kids menu* melalui internet yang relevan dengan pertanyaan yang tersedia pada buku yang dikembangkan. Peserta didik mengerjakan tugas dengan membuat *mind map* di buku. Diakhir jam pembelajaran, peserta didik diberikan soal tes tentang materi yang telah dipelajari. Soal tes tersebut dilakukan untuk mengetahui pemahaman peserta didik terkait *kids menu* melalui hasil belajar peserta didik pada siklus 1.

c. Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir pembelajaran, guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk bertanya terkait materi yang diberikan guru. Setelah tanya jawab, guru meminta salah satu peserta didik memberikan kesimpulan atas kegiatan yang pembelajaran yang telah dilaksanakan. Selanjutnya, guru menutup kegiatan pembelajaran dengan memberikan ulasan terkait materi yang akan dipelajari selanjutnya, persiapan yang diperlukan untuk menghadapi materi selanjutnya, berdo'a dan menutup kelas dengan salam.

### 3) Pengamatan (*observing*)

Pada siklus 1, peneliti melakukan pengamatan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik pada materi bab 1 dan bab 2 dalam buku teks *kids menu* yang dikembangkan. Selanjutnya, peneliti melakukan evaluasi pada akhir pertemuan dengan menggunakan lembar soal dan lembar refleksi peserta didik yang disediakan. Pengamatan dilakukan dengan mengisi lembar observasi untuk melihat respon peserta didik selama proses pembelajaran. **Refleksi (*reflecting*)**

Tahap refleksi adalah aktivitas mengevaluasi kegiatan awal hingga akhir, keberadaan kendala, hambatan, dan hal yang perlu ditentukan untuk menentukan keputusan mengubah atau menetapkan perencanaan. Untuk

menentukan keberhasilan pelaksanaan siklus 1, peneliti melakukan analisis terhadap data yang telah dikumpulkan selama tahap pelaksanaan dan pengamatan berlangsung. Setelah analisis dilakukan, peneliti dapat menilai apakah hasil pada siklus 1 tercapai atau tidak. Apabila target pada siklus 1 belum tercapai dan memerlukan adanya tindak lanjut, maka kegiatan siklus 2 dapat dilakukan untuk menentukan dan melihat perubahan yang timbul.

## 2. Siklus 2

### 1) Perencanaan (*planning*)

Tahap perencanaan siklus 2 tidak jauh berbeda dengan siklus 1. Tahapan ini pada siklus 2 hanya menekankan pada persiapan materi pada buku teks yang dikembangkan, rencana pelaksanaan pembelajaran, media pembelajaran, lembar kerja peserta didik, lembar observasi, lembar penilaian dan lembar soal. Materi yang perlu dipersiapkan pada tahap persiapan siklus 2 adalah Bab 3 dan Bab 4 tentang pembahasan perencanaan *kids menu* dan penyusunan *kids menu*.

Perbedaan tahap perencanaan siklus 1 dan 2 adalah terletak pada prosesnya yang cukup panjang pada siklus 1, karena harus melewati uji ahli untuk memastikan bahwa modul ajar yang dikembangkan dapat diterapkan kepada peserta didik di sekolah.

### 2) Pelaksanaan (*acting*)

Siklus 2 dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan dengan 2 tindakan di minggu selanjutnya setelah siklus 1 dilaksanakan dengan alokasi waktu 8 x 45 menit dengan rincian proses pembelajaran sebagai berikut:

#### a. Kegiatan Awal

Kegiatan awal terdiri dari rangkaian pembukaan kelas yang dilakukan guru sebelum memulai kelas. Kegiatan ini berupa salam, berdo'a, pemberian pertanyaan pemantik, pengulasan materi terdahulu, pembahasan awal materi yang akan dipelajari.

Pada tahap ini, peneliti atau guru akan memberikan pertanyaan pemantik terkait jenis *kids menu* dan penyusunan *kids menu* kepada

peserta didik untuk mengetahui tingkat pemahaman terkait materi yang akan diberikan.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan kegiatan utama yang dilakukan dalam proses pembelajaran. Kegiatan ini terdiri dari penyampaian materi, pemaparan pendapat, menanya dan menjawab, praktikum, presentasi, diskusi dan lainnya.

Kegiatan ini dalam penelitian dimulai dengan pemaparan materi tentang bab 3 dan bab 4 pada buku teks yang dibuat tentang perencanaan *kids menu* dan penyusunan *kids menu*. Peneliti sebagai guru memaparkan materi dengan pemberian contoh melalui studi kasus. Selanjutnya, peserta didik diminta untuk mencoba menyusun menu khusus untuk anak menggunakan perlengkapan dan peralatan yang telah diinformasikan pada pertemuan sebelumnya. Setelah selesai, peserta didik diminta untuk mempresentasikan karya berupa penyusunan menu yang telah dibuat dan dilanjutkan dengan sesi tanya-jawab.

Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik yang telah melakukan presentasi. Selanjutnya guru menerangkan maksud dan tujuan peserta didik melakukan praktek penyusunan menu.

c. Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir pembelajaran, guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk bertanya terkait materi yang diberikan guru. Setelah tanya jawab, guru meminta salah satu peserta didik memberikan kesimpulan atas kegiatan yang pembelajaran yang telah dilaksanakan. Selanjutnya, guru menutup kegiatan pembelajaran dengan memberikan ulasan terkait materi yang akan dipelajari selanjutnya, persiapan yang diperlukan untuk menghadapi materi selanjutnya, berdo'a dan menutup kelas dengan salam.

**3) Pengamatan (*observing*)**

Pada siklus 2, peneliti melakukan pengamatan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik pada materi bab 3 dan bab 4 dalam buku teks *kids menu* yang dikembangkan. Selanjutnya, peneliti melakukan evaluasi pada akhir

pertemuan dengan menggunakan lembar soal dan lembar refleksi peserta didik yang disediakan. Pengamatan dilakukan dengan mengisi lembar observasi untuk melihat respon peserta didik selama proses pembelajaran. Selain itu, pengamatan dilakukan dengan dukungan perekaman melalui kamera *handphone* peneliti.

#### **4) Refleksi (*reflecting*)**

Tahap refleksi adalah aktivitas mengevaluasi kegiatan awal hingga akhir, keberadaan kendala, hambatan, dan hal yang perlu ditentukan untuk menentukan keputusan mengubah atau menetapkan perencanaan. Untuk menentukan keberhasilan pelaksanaan siklus 2, peneliti melakukan analisis terhadap data yang telah dikumpulkan selama tahap pelaksanaan dan pengamatan berlangsung. Setelah analisis dilakukan, peneliti dapat menilai apakah hasil pada siklus 2 tercapai atau tidak. Apabila target pada siklus 2 belum tercapai dan memerlukan adanya tindak lanjut, maka kegiatan siklus 3 dapat dilakukan untuk menentukan dan melihat perubahan yang timbul.

### **3. Siklus 3**

#### **1. Perencanaan (*planning*)**

Tahap perencanaan siklus 3 tidak jauh berbeda dengan siklus 2. Tahapan ini pada siklus 3 menekankan pada persiapan materi pada buku teks yang dikembangkan, rencana pelaksanaan pembelajaran, media pembelajaran, lembar kerja peserta didik, lembar observasi, lembar penilaian dan lembar soal. Materi yang perlu dipersiapkan pada tahap persiapan siklus 3 adalah bab 5 dan bab 6 tentang pembahasan pengolahan *kids menu* dan penyajian *kids menu*.

#### **2. Pelaksanaan (*acting*)**

Siklus 3 dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan dengan 2 tindakan di minggu yang sama dengan siklus 2 dengan alokasi waktu 8 x 45 menit dengan rincian proses pembelajaran sebagai berikut:

##### **a. Kegiatan Awal**

Kegiatan awal terdiri dari rangkaian pembukaan kelas yang dilakukan guru sebelum memulai kelas. Kegiatan ini berupa salam, berdo'a, pemberian pertanyaan pemantik, pengulasan materi terdahulu, pembahasan awal materi yang akan dipelajari.

Pada tahap ini, peneliti atau guru akan memberikan pertanyaan pemantik terkait kegiatan praktikum pengolahan dan tata hidang *kids menu* kepada peserta didik untuk mengetahui tingkat pemahaman terkait praktikum yang akan dilaksanakan.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan kegiatan utama yang dilakukan dalam proses pembelajaran. Kegiatan ini terdiri dari penyampaian materi, pemaparan pendapat, menanya, menjawab dan lainnya.

Kegiatan ini dalam penelitian dimulai dengan pemaparan materi tentang bab 5 dan bab 6 pada modul ajar yang dibuat tentang pengolahan dan penyajian *kids menu*. Peneliti sebagai guru memaparkan materi dengan pemberian contoh proses pengolahan dan penyajian *kids menu*. Selanjutnya, peserta didik diminta untuk mempraktikkan dan mengolah bahan yang ada sebagaimana telah diinformasikan pada pertemuan sebelumnya. Setelah selesai, peserta didik diminta untuk mempresentasikan hasil pengolahan yang dibuat dan dilanjutkan dengan diskusi tanya-jawab.

Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik yang telah melakukan presentasi. Selanjutnya guru menerangkan maksud dan tujuan peserta didik melakukan praktek pengolahan dan tata hidang *kids menu*.

c. Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir pembelajaran, guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk bertanya terkait materi yang diberikan guru. Setelah tanya jawab, guru meminta salah satu peserta didik memberikan kesimpulan atas kegiatan yang pembelajaran yang telah dilaksanakan. Selanjutnya, guru menutup kegiatan pembelajaran dengan memberikan ulasan terkait materi yang akan dipelajari selanjutnya, persiapan yang

diperlukan untuk menghadapi materi selanjutnya, berdo'a dan menutup kelas dengan salam.

**d. Pengamatan (*observing*)**

Pada siklus 3, peneliti melakukan pengamatan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik pada materi bab 5 dan bab 6 dalam buku teks *kids menu* yang dikembangkan. Selanjutnya, peneliti melakukan evaluasi pada akhir pertemuan dengan menggunakan lembar soal yang disediakan. Pengamatan dilakukan dengan mengisi lembar observasi untuk melihat respon peserta didik selama proses pembelajaran. Selain itu, pengamatan dilakukan dengan dukungan perekaman melalui kamera *handphone* peneliti.

**e. Refleksi (*reflecting*)**

Tahap refleksi adalah aktivitas mengevaluasi kegiatan awal hingga akhir, keberadaan kendala, hambatan, dan hal yang perlu ditentukan untuk menentukan keputusan mengubah atau menetapkan perencanaan. Untuk menentukan keberhasilan pelaksanaan siklus 3, peneliti melakukan analisis terhadap data yang telah dikumpulkan selama tahap pelaksanaan dan pengamatan berlangsung. Setelah analisis dilakukan, peneliti dapat menilai apakah hasil pada siklus 3 tercapai atau tidak. Apabila target pada siklus 3 belum tercapai dan memerlukan adanya tindak lanjut, maka kegiatan siklus diulang dari awal hingga semua siklus dapat tercapai keberhasilannya. Namun, apabila semua siklus yang dilakukan telah mencapai target sesuai dengan rencana, maka penelitian dapat dihentikan dan dilanjutkan dengan pengolahan data.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tes, observasi, dan dokumentasi. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

1. Tes

Tes adalah kesatuan alat yang digunakan untuk mengukur kemampuan, daya ingat dan nalar peserta didik yang dapat digunakan untuk mengukur

keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Menurut Rasyid dan Surat menyatakan bahwa tes merupakan alat yang terdiri dari kesatuan pertanyaan dan jawaban disertai dengan tanggapan terhadap hasil belajar dengan tujuan untuk mengetahui dan mengukur kemampuan seseorang terhadap aspek tertentu yang telah dipelajari (Erniwati, Arafah, & Syahrul, 2018).

## 2. Observasi

Observasi merupakan alat yang digunakan untuk menganalisis dan mengukur satu kejadian secara alami atau natural dan mengikuti alur yang terjadi. Observasi adalah suatu teknik melalui pengamatan yang cermat dan pencatatan yang sistematis. Observasi pada penelitian kualitatif tidak memiliki batas pengelompokan dan tanggapan yang telah direncanakan (Hasanah, 2016). Gardner dalam Denzin dan Lincoln menyatakan bahwa observasi dalam penelitian kualitatif digunakan untuk memahami latar belakang dengan fungsi berbeda secara objektif, interaktif dan interpretatif (Denzin & Lincoln, 2009).

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sekumpulan berkas atau dokumen yang terdiri dari dua macam, yaitu pedoman dokumentasi yang terdiri dari garis besar aktivitas yang dilaksanakan dan *check list* yang terdiri dari daftar variabel yang dikumpulkan datanya. Kedua jenis instrumen tersebut memiliki perbedaan yang terletak pada intensitas gejala pada masalah yang diteliti. Dalam pedoman dokumentasi, peneliti hanya perlu menambahkan tanda centang pada kolom gejala dan dalam *check list*, peneliti hanya memberikan tanda pada setiap gejala yang muncul. Sedangkan, dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi berbasis foto yang disertai dengan keterangan dan tanggal pelaksanaan kegiatan.

### 3.6 Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data yang dipilih oleh penulis adalah tes, observasi, dan dokumentasi, maka jenis instrument penelitian yang tepat untuk menunjang



penelitian ini adalah lembar tes atau soal dan lembar observasi. Berikut dibawah ini merupakan penjelasan mengenai instrumen penelitian yang digunakan:

1. Lembar tes atau soal

Tes merupakan instrumen penelitian yang berasal dari bahasa Perancis “*testum*” yang memiliki arti piring yang terbuat dari tanah liat yang digunakan untuk memisahkan logam mulia dari partikel lain yang menghalangi seperti tanah, batu, pasir dan sebagainya (Inanna, Rahmatullah, & Hasan, 2021). Menurut Gilbert Sax, tes adalah serangkaian tugas yang diberikan oleh guru kepada peserta didik (Inanna, Rahmatullah, & Hasan, 2021). Selain itu, menurut Linn dan Gronlund tes diartikan sebagai alat yang tersusun secara sistematis terhadap pengukuran sikap atau perilaku seseorang. Berdasarkan pengertian tes menurut Linn dan Gronlund tersebut dapat diartikan bahwa tes merupakan langkah, tahapan, cara, atau alat sistematis terukur yang digunakan untuk mengukur perilaku seseorang dari sejumlah objek yang diteliti (Inanna, Rahmatullah, & Hasan, 2021). Linn dan Gronlund menjelaskan secara rinci bahwa tes digunakan untuk menjawab pertanyaan berupa “seberapa baik peserta didik dapat menyelesaikan tugas yang diberikan guru dibanding yang lain ataupun dengan membandingkannya dengan tolak ukur pengerjaan tugas secara individu”.

Suryabrata mengemukakan bahwa tes harus memenuhi syarat yang baik yang terdiri dari valid, reliabel, standar, objektif, dan diskriminatif. Valid diartikan bahwa tes digunakan sebagai alat untuk mengukur satu aspek agar hasil yang diharapkan jelas. Reliabel merupakan konsistensi jenis soal pada setiap alurnya. Standar adalah batasan bahwa tes harus dapat diakui materi, pelaksanaan, perhitungan nilai dan interpretasinya. Objektif diartikan bahwa tes dilakukan oleh *tester* atau pengamat yang melakukan penelitian secara langsung. Diskriminatif, artinya tes harus dapat membedakan pada setiap individu (Suharman, 2018). Sedangkan, menurut Hayat dan Setiadi tes yang memenuhi syarat yang baik adalah yang valid atau berkualitas dan telah terkalibrasi oleh peneliti, pendamping maupun ahli untuk membentuk kesatuan alat pengukuran (Suharman, 2018).

Tes dalam penelitian ini berupa tes pilihan ganda yang terdiri dari 20 soal. Setiap soal mewakili 4 indikator hasil belajar dalam ranah kognitif. Soal tersebut berkaitan dengan materi pada buku teks *kids menu* yang dikembangkan bagi peserta didik Program Keahlian Kuliner di SMK Negeri 1 Cilacap. Berikut merupakan kisi-kisi instrumen hasil belajar/tes peserta didik untuk setiap siklusnya.

**Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Hasil Belajar/Tes Peserta Didik Siklus 1**

Variabel	Indikator Capaian	Indikator Soal	Nomor Soal	Skor
Hasil Belajar	Menjelaskan (C2)	<i>Kids Menu</i>	1-2	1 = Soal yang dikerjakan benar
			3-4	
	Menganalisis (C4)		5-6	0 = Soal yang dikerjakan tapi salah
			7-8	
	Membandingkan (C5)	<i>Kids Menu Pada Industri Kuliner</i>	9-10	0 = Soal yang tidak terjawab/dikerjakan
			11-13	
	Mengurutkan (C3)		14-16	
			17-20	

Sumber: Data peneliti

**Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Hasil Belajar/Tes Peserta Didik Siklus 2**

Variabel	Indikator Capaian	Indikator Soal	Nomor Soal	Skor
Hasil Belajar	Menjelaskan (C2)	Perencanaan <i>Kids Menu</i>	1-2	1 = Soal yang dikerjakan benar
			3-4	
	Menganalisis (C4)		5-6	0 = Soal yang dikerjakan tapi salah
			7-8	
	Membandingkan (C5)	Penyusunan <i>Kids Menu</i>	9-10	0 = Soal yang tidak terjawab/dikerjakan
			11-13	
	Mengurutkan (C3)		14-16	
			17-20	

Sumber: Data peneliti

**Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Hasil Belajar/Tes Peserta Didik Siklus 3**

Variabel	Indikator Capaian	Indikator Soal	Nomor Soal	Skor
	Menjelaskan (C2)		1-2	

Rizky Nanda Safitri, 2023

PENGEMBANGAN BUKU TEKS TENTANG KIDS MENU SEBAGAI SUMBER BELAJAR BAGI PESERTA DIDIK PROGRAM KEAHLIAN KULINER UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN DAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PRODUK KREATIF DAN KEWIRAUSAHAAN DI SMK NEGERI 1 CILACAP  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hasil Belajar		Pengolahan <i>Kids Menu</i>	3-4	1 = Soal yang dikerjakan benar
	Menganalisis (C4)	Pengolahan <i>Kids Menu</i> , Penyajian <i>Kids Menu</i>	5-6	0 = Soal yang dikerjakan tapi salah
			7-8	
	Membandingkan (C5)		9-10	0 = Soal yang tidak terjawab/dikerjakan
	Mengurutkan (C3)		11-13	
	14-16			
		17-20		

Sumber: Data peneliti

## 2. Lembar Observasi

Lembar observasi menjadi salah satu yang digunakan dalam penelitian ini. Lembar observasi merupakan alat yang digunakan dalam proses pengumpulan data berdasarkan variabel tertentu di lapangan (Sukendra & Atmaja, 2020). Lembar observasi secara umum digunakan karena peneliti memilih teknik observasi dalam penelitiannya. Lembar observasi digunakan untuk membantu peneliti dalam memantau aktivitas peserta didik dan guru pada saat proses pembelajaran dilakukan secara langsung sesuai dengan tangkapan panca indra.

**Tabel 3.4 Lembar Observasi Guru**

Nama guru yang mengamati :  
 Nama Pengamat :  
 Lokasi Penelitian :  
 Waktu Pengamatan :

**Keterangan:**

**SK (Sangat Kurang) = 1**

**SC (Sangat Cukup) = 2**

**B (Baik) = 3**

**SB (Sangat Baik) = 4**

\*Penilaian tersebut dapat digunakan untuk menentukan poin akhir/total poin observasi pada perhitungan di bawahnya.

No.	Aspek yang Diminati	Kegiatan	Skor				Keterangan
			1	2	3	4	
<b>A. Kegiatan Pendahuluan</b>							
1.	Apersepsi dan Motivasi	• Mengaitkan materi pembelajaran sekarang					

Rizky Nanda Safitri, 2023

PENGEMBANGAN BUKU TEKS TENTANG KIDS MENU SEBAGAI SUMBER BELAJAR BAGI PESERTA DIDIK PROGRAM KEAHLIAN KULINER UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN DAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PRODUK KREATIF DAN KEWIRAUSAHAAN DI SMK NEGERI 1 CILACAP  
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		<p>dengan pengalaman peserta didik/pembelajaran sebelumnya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajukan pertanyaan terkait materi yang akan disampaikan</li> <li>• Menyampaikan manfaat materi pembelajaran</li> </ul>					
2.	Penyampaian Kompetensi dan Rencana Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan kemampuan yang akan dicapai siswa (interaksi KI-3 dan KI-4, yang berimplikasi pada pengembangan KI-1 dan KI-2)</li> <li>• Menyampaikan rencana kegiatan misalnya, individual, kerja kelompok, dan melakukan observasi.</li> </ul>					
<b>B. Kegiatan Inti</b>							
1.	Penguasaan Materi Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran</li> <li>• Kemampuan mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dengan perkembangan iptek dan kehidupan nyata</li> <li>• Mengelola pembahasan materi pembelajaran dan pengalaman belajar dengan tepat</li> </ul>					

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyajikan materi secara sistematis (mudah ke sulit, dari konkret ke abstrak)</li> </ul>				
2.		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai</li> <li>• Memfasilitasi kegiatan yang sesuai dengan pendekatan saintifik dan model-model pembelajaran</li> <li>• Melaksanakan pembelajaran secara runtut sesuai ATP</li> <li>• Mengelola kelas (memelihara disiplin dan suasana kelas)</li> <li>• Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual</li> <li>• Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif, sebagai dampak pengiring hasil pembelajaran (<i>nurturant effect</i>) atau suasana kondusif yang tercipta dengan sendirinya (<i>hidden curriculum</i>)</li> <li>• Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan</li> </ul>				

3.	Pemanfaatan Sumber Belajar/Media Dalam Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar pembelajaran</li> <li>• Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran</li> <li>• Menyajikan pesan yang menarik</li> <li>• Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar.</li> <li>• Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran</li> </ul>				
4.	Minat Siswa Dalam Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menumbuhkan partisipasi aktif siswa (mental, fisik dan sosial) melalui interaksi guru, siswa dan sumber belajar</li> <li>• Merespon positif partisipasi siswa</li> <li>• Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa</li> <li>• Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif</li> <li>• Menumbuhkan kecerdasan atau antusiasme siswa dalam belajar</li> </ul>				
5.	Penggunaan Bahasa yang Benar dan Tepat Dalam Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan basa lisan secara jelas dan lincer</li> <li>• Menggunakan basa tulis yang baik dan benar</li> </ul>				

C.	Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa</li> <li>• Memberikan tes lisan dan tulisan</li> <li>• Mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio</li> <li>• Melaksanakan tindak lanjut dengan arahan dari guru</li> </ul>					
<p>Hitunglah jumlah skor setiap poin mengikuti langkah di bawah ini!</p> <p><b>Jumlah Skor Poin A</b>  <math display="block">\frac{\sum N1 + \sum N2}{6} = \text{Rata-rata nilai Poin A}</math>         Isi nilai Poin A di bawah ini:  <math display="block">\frac{\dots + \dots}{6} = \dots</math></p> <p><b>Jumlah Skor Poin B</b>  <math display="block">\frac{\sum N1 + \sum N2 + \sum N3 + \sum N4 + \sum N5}{23} = \text{Rata-rata nilai Poin B}</math>         Isi nilai Poin B di bawah ini:  <math display="block">\frac{\dots + \dots + \dots + \dots + \dots}{23} = \dots</math></p> <p><b>Jumlah Skor Poin C</b>  <math display="block">\frac{\sum N1}{4} = \text{Rata-rata nilai Poin C}</math>         Isi nilai Poin C di bawah ini:  <math display="block">\frac{\dots}{4} = \dots</math></p> <p><b>Total poin Observasi</b>  <math display="block">\frac{\text{Rata-rata Poin A} + \text{Rata-rata Poin B} + \text{Rata-rata Poin C}}{3} = \text{Poin Hasil Observasi}</math>         Isi nilai total poin observasi di bawah ini:  <math display="block">\frac{\dots + \dots + \dots}{3} = \dots</math></p>							

Sumber: Data penulis

**Tabel 3.5 Lembar Observasi Peserta Didik**

Jumlah peserta didik yang diamati :  
 Nama Pengamat :  
 Lokasi Penelitian :  
 Waktu Pengamatan :

**Keterangan:****SK (Sangat Kurang) = 1****SC (Sangat Cukup) = 2****B (Baik) = 3****SB (Sangat Baik) = 4**

\*Penilaian tersebut dapat digunakan untuk menentukan poin akhir/total poin observasi pada perhitungan di bawahnya.

No.	Aspek yang Diminati	Kegiatan	Skor				Keterangan
			1	2	3	4	
<b>A. Kegiatan Pendahuluan</b>							
1.	Apersepsi dan Motivasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik memahami dan mengingat konsep materi yang telah diberikan sebelumnya</li> <li>• Sebagian dari peserta didik dapat menjawab pertanyaan apersepsi yang diajukan oleh guru</li> <li>• Peserta didik memahami manfaat pembelajaran yang disampaikan guru</li> </ul>					
2.	Penyampaian Kompetensi dan Rencana Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dapat menangkap kemampuan yang harus tercapai setelah diberi penjelasan oleh guru</li> <li>• Peserta didik memahami jenis penugasan baik individual maupun kelompok setelah dijelaskan oleh guru</li> </ul>					

Rizky Nanda Safitri, 2023

PENGEMBANGAN BUKU TEKS TENTANG KIDS MENU SEBAGAI SUMBER BELAJAR BAGI PESERTA DIDIK PROGRAM KEAHLIAN KULINER UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN DAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PRODUK KREATIF DAN KEWIRAUSAHAAN DI SMK NEGERI 1 CILACAP  
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



B. Kegiatan Inti					
1.	Penguasaan Materi Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik memahami dan menguasai materi yang disampaikan oleh guru</li> <li>• Peserta didik dapat mengikuti pembelajaran yang disampaikan oleh guru</li> <li>• Peserta didik memperhatikan dan mengamati materi yang disampaikan oleh guru</li> <li>• Peserta didik aktif menanya dan menjawab berdasarkan materi yang disampaikan oleh guru</li> </ul>			
2.	Penerapan Strategi Pembelajaran yang mendidik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menikmati pembelajaran dengan strategi dan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru</li> <li>• Peserta didik terfasilitasi dalam kegiatan pembelajaran</li> <li>• Peserta didik dapat menyesuaikan diri dengan konsep pembelajaran guru yang telah tersusun dalam ATP</li> <li>• Peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan tertib</li> <li>• Peserta didik dapat menerima pembelajaran ditunjukkan dengan</li> </ul>			

		<p>adanya respon positif (menanya, menjawab, dapat bercerita, memahami, memperhatikan, tidak berisik sendiri, dan lain sebagainya)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat kebosanan peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung</li> </ul>				
3.	Pemanfaatan Sumber Belajar/Media Dalam Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dapat menunjukkan keterampilannya selama proses pembelajaran berlangsung</li> <li>• Peserta didik antusias terhadap media pembelajaran yang digunakan oleh guru</li> <li>• Peserta didik antusias dalam membaca modul ajar yang diberikan dan dikembangkan</li> <li>• Peserta didik memberikan respon positif terhadap media pembelajaran dan modul ajar yang dikembangkan (ditunjukkan dengan memberikan pernyataan, sikap antusias, dan memberikan tanggapan positif lainnya)</li> </ul>				
4.	Minat Siswa Dalam Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik aktif dalam setiap alur proses pembelajaran</li> </ul>				

		<p>(ditunjukkan dari sikap mental, fisik, dan sosial) melalui interaksi guru, siswa, media dan sumber belajar.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya respon positif dari peserta didik</li> <li>• Peserta didik terbuka terhadap materi yang disampaikan</li> <li>• Timbulnya kelas yang kondusif antar peserta didik dan guru dalam kegiatan pembelajaran</li> <li>• Peserta didik dapat meningkatkan kemampuan dan pemahamannya berdasarkan materi yang disampaikan</li> </ul>				
5.	Penggunaan Bahasa yang Benar dan Tepat Dalam Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menggunakan bahasa lisan yang baik, lancer, dan sopan</li> <li>• Peserta didik menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar.</li> </ul>				
C.	Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dapat memberikan dan menjelaskan rangkuman sekilas dari proses pembelajaran yang telah diberikan oleh guru</li> <li>• Peserta didik dapat mengerjakan dan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru</li> </ul>				

		<p>dengan baik (baik individual maupun kelompok)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dapat mengerjakan tes dari soal yang telah diberikan oleh guru (tes individual)</li> <li>• Peserta didik mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio.</li> <li>• Peserta didik mengikuti arahan lanjutan yang diberikan oleh guru setelah melaksanakan penugasan dan tes</li> </ul>					
<p>Hitunglah jumlah skor setiap poin mengikuti langkah di bawah ini!</p> <p><b>Jumlah Skor Poin A</b></p> $\frac{\sum N1 + \sum N2}{5} = \text{Rata-rata nilai Poin A}$ <p>Isi nilai Poin A di bawah ini:</p> $\frac{\dots + \dots}{5} = \dots$ <p><b>Jumlah Skor Poin B</b></p> $\frac{\sum N1 + \sum N2 + \sum N3 + \sum N4 + \sum N5}{21} = \text{Rata-rata nilai Poin B}$ <p>Isi nilai Poin B di bawah ini:</p> $\frac{\dots + \dots + \dots + \dots + \dots}{31} = \dots$ <p><b>Jumlah Skor Poin C</b></p> $\frac{\sum N1}{5} = \text{Rata-rata nilai Poin C}$ <p>Isi nilai Poin C di bawah ini:</p> $\frac{\dots}{5} = \dots$							

Total poin Observasi:

$\frac{\text{Rata-rata Poin A} + \text{Rata-rata Poin B} + \text{Rata-rata Poin C}}{3} = \text{Poin Hasil Observasi}$

3

Isi nilai total poin observasi di bawah ini:

$\frac{\dots + \dots + \dots}{3} = \dots\dots\dots$

3

**Keterangan:**

1 = Sangat Kurang, 2 = Sangat Cukup, 3 = Baik, dan 4 = Sangat Baik

Sumber: Data peneliti

### 3. Lembar Penilaian

Lembar penilaian dalam penelitian ini merupakan salah satu instrumen sekaligus alat yang digunakan. Lembar penilaian diartikan sebagai sebuah alat bantu atau instrumen dalam penelitian yang digunakan untuk mengetahui dan menentukan tingkat keberhasilan penelitian yang dilaksanakan (Wulandari, Suyatna, & Rosidin, 2017). Penilaian dalam penelitian ini dilakukan oleh 5 (lima) ahli utama penilai instrumen penelitian dan 3 (tiga) ahli utama penilai validasi soal. Lembar penilaian digunakan untuk membantu peneliti dalam menentukan validitas instrumen dan soal yang digunakan.

**Tabel 3.6 Lembar Penilaian Guru**

<b>1. Identitas</b>	
Nama Terang	:
Kedudukan	:
Jenjang Pendidikan	:
Bidang Keahlian	:
<b>2. Petunjuk Pengisian</b>	
a.	Silahkan centang (√) sesuai dengan pilihan Anda,
b.	Silahkan isi pada kolom yang telah disediakan.
c.	Berikut dibawah ini keterangan tambahan yang Anda perlukan:
	<b>Skor 4 = Sangat Baik</b>
	<b>Skor 3 = Baik</b>
	<b>Skor 2 = Sangat Cukup</b>
	<b>Skor 1 = Sangat Kurang</b>
d.	Silahkan Anda lingkari nomor yang tertera pada poin kesimpulan.

3. Penilaian							
No.	Poin Penilaian	Poin Penilaian	Skor Penilaian*				Keterangan
			1	2	3	4	
1.	Materi yang dipilih	Sumber materi yang dipilih					
		Isi materi yang disampaikan					
		Kesesuaian buku dengan kebutuhan belajar					
2.	Struktur kalimat dan kreativitas	Pemahaman terhadap kalimat yang digunakan (kemudahan memahami)					
		Kesesuaian tanda baca					
		Pemilihan jenis huruf					
		Pemilihan ukuran huruf					
		Pemilihan animasi pada buku (gambar, warna, dll)					
3.	Pemilihan evaluasi pembelajaran	Kesesuaian pemilihan soal					
		Kualitas pemberian soal					
		Kecocokan dengan materi yang disampaikan					
		Mudah dipahami oleh peserta didik					
4. Kesimpulan							

Rizky Nanda Safitri, 2023

PENGEMBANGAN BUKU TEKS TENTANG KIDS MENU SEBAGAI SUMBER BELAJAR BAGI PESERTA DIDIK PROGRAM KEAHLIAN KULINER UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN DAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PRODUK KREATIF DAN KEWIRAUSAHAAN DI SMK NEGERI 1 CILACAP  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<p>Buku teks yang dirancang dapat dinyatakan:</p> <p>a. Tidak layak karena..... .....</p> <p>b. Layak digunakan dengan revisi</p> <p>c. Layak digunakan tanpa revisi</p>
<p>.....,..... 2023</p> <p>Yang mengevaluasi</p> <p>.....</p> <p>NIP.</p>
<p><b>5. Penilaian untuk Lembar Penilaian Guru</b></p> <p><b>Nilai rata-rata tiap poin:</b></p> <p><b>Jumlah Skor Poin A</b></p> <p><math>\sum N1 =</math> Rata-rata nilai Poin A</p> <p>3</p> <p>Isi Jumlah Skor Poin A dibawah ini:</p> <p>..... = .....</p> <p>3</p> <p><b>Jumlah Skor Poin B</b></p> <p><math>\sum N1 =</math> Rata-rata nilai Poin B</p> <p>6</p> <p>Isi Jumlah Skor Poin B dibawah ini:</p> <p>..... = .....</p> <p>6</p> <p><b>Jumlah Skor Poin C</b></p> <p><math>\sum N1 =</math> Rata-rata nilai Poin C</p> <p>4</p> <p>Isi Jumlah Skor Poin C dibawah ini:</p> <p>..... = .....</p> <p>4</p> <p><b>Total Poin Penilaian</b></p> <p><u>Rata-rata Poin A + Rata-rata Poin B + Rata-rata Poin C = Total Poin Penilaian*</u></p>

<p>3</p> <p>Isi total penilaian dibawah ini</p> <p><math>\dots + \dots + \dots = \dots</math></p> <p style="text-align: center;">3</p>
<p><b>6. Catatan/Masukan</b></p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>

Sumber: Data Peneliti

**Tabel 3.7 Lembar Penilaian Ahli**

<b>1. Identitas</b>							
Nama Terang				:			
Kedudukan				:			
Jenjang Pendidikan				:			
Bidang Keahlian				:			
<b>2. Petunjuk Pengisian</b>							
a. Silahkan centang (√) sesuai dengan pilihan Anda,							
b. Silahkan isi pada kolom yang telah disediakan.							
c. Berikut dibawah ini keterangan tambahan yang Anda perlukan:							
<b>Skor 4 = Sangat Baik</b>							
<b>Skor 3 = Baik</b>							
<b>Skor 2 = Sangat Cukup</b>							
<b>Skor 1 = Sangat Kurang</b>							
d. Silahkan Anda lingkari nomor yang tertera pada poin kesimpulan.							
<b>3. Penilaian</b>							
No.	Poin Penilaian	Poin Penilaian	Skor Penilaian*				Keterangan
			1	2	3	4	
1.	Materi yang dipilih	Sumber materi yang dipilih					
		Isi materi yang disampaikan					



		Kesesuaian buku dengan kebutuhan belajar					
2.	Struktur kalimat dan kreativitas	Pemahaman terhadap kalimat yang digunakan (kemudahan memahami)					
		Kesesuaian tanda baca					
		Pemilihan jenis huruf					
		Pemilihan ukuran huruf					
		Pemilihan animasi pada buku (gambar, warna, dll)					
3.	Pemilihan evaluasi pembelajaran	Kesesuaian pemilihan soal					
		Kualitas pemberian soal					
		Kecocokan dengan materi yang disampaikan					
		Mudah dipahami oleh peserta didik					
<b>4. Kesimpulan</b>							
Buku teks yang dirancang dapat dinyatakan:							
d. Tidak layak karena.....							
e. Layak digunakan dengan revisi							
f. Layak digunakan tanpa revisi							
.....,..... 2023							

Rizky Nanda Safitri, 2023

PENGEMBANGAN BUKU TEKS TENTANG KIDS MENU SEBAGAI SUMBER BELAJAR BAGI PESERTA DIDIK PROGRAM KEAHLIAN KULINER UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN DAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PRODUK KREATIF DAN KEWIRAUSAHAAN DI SMK NEGERI 1 CILACAP  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Yang mengevaluasi  ..... NIP.
<p><b>5. Penilaian untuk Lembar Penilaian Guru</b></p> <p><b>Nilai rata-rata tiap poin:</b></p> <p><b>Jumlah Skor Poin A</b>  <math>\frac{\sum N1}{3}</math> = Rata-rata nilai Poin A          3          Isi Jumlah Skor Poin A dibawah ini:  <math>\frac{.....}{3} = .....</math></p> <p><b>Jumlah Skor Poin B</b>  <math>\frac{\sum N1}{6}</math> = Rata-rata nilai Poin B          6          Isi Jumlah Skor Poin B dibawah ini:  <math>\frac{.....}{6} = .....</math></p> <p><b>Jumlah Skor Poin C</b>  <math>\frac{\sum N1}{4}</math> = Rata-rata nilai Poin C          4          Isi Jumlah Skor Poin C dibawah ini:  <math>\frac{.....}{4} = .....</math></p> <p><b>Total Poin Penilaian</b>  <math>\frac{\text{Rata-rata Poin A} + \text{Rata-rata Poin B} + \text{Rata-rata Poin C}}{3}</math> = Total Poin Penilaian*          3</p> <p>Isi total penilaian dibawah ini  <math>..... + ..... + ..... = .....</math></p>

3
<b>6. Catatan/Masukan</b> ..... ..... .....

Sumber: Data peneliti

### 3.7 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data adalah salah satu langkah terpenting dalam penelitian. Berdasarkan teknik pengumpulan dan instrumen penelitian yang dipilih, maka teknik pengolahan data disesuaikan kebutuhannya dengan jenis instrumen yang dipilih. Berikut di bawah ini merupakan teknik pengolahan data penelitian berdasarkan instrumen lembar tes untuk menentukan hasil belajar peserta didik dan lembar observasi:

#### 1. Tes

Agar dapat mengetahui nilai ketuntasan belajar peserta didik Kelas XI Program Keahlian Kuliner di SMK Negeri 1 Cilacap melalui tes yang diberikan secara individu pada suatu pembelajaran, maka dilakukan teknik pengolahan nilai sebagai berikut:

$$\text{Nilai akhir: } \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor ideal/maksimal}} \times 100\%$$

Sumber: (Kartinah, Kresnadi, & Syamsiati, 2015)

#### 2. Nilai rata-rata

Untuk dapat menghitung nilai rata-rata peserta didik kelas XI Program Keahlian Kuliner di SMK Negeri 1 Cilacap, maka diperlukan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan: X = Nilai rata-rata (*mean*)

$\sum x$  = Jumlah nilai seluruh siswa

N = Jumlah siswa

Sumber: (Sutisna, 2020)

Data yang diperoleh kemudian diolah kembali untuk mengetahui seberapa besar persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal terhadap hasil pembelajaran yang dianalisis dengan teknik perhitungan sebagai berikut:

$$KBK = \frac{\text{Jumlah siswa yang memperoleh nilai } \geq \text{KKM}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Sumber: (Kartinah, Kresnadi, & Syamsiati, 2015)

Kelas dikatakan tuntas atau berhasil jika  $KBK \geq 78$

Suatu kelas dikatakan telah mencapai hasil yang maksimal, jika dalam kelas tersebut melebihi dari 78 % siswa yang tuntas belajarnya. Hal inilah yang menjadi acuan peneliti sehingga ketuntasan digunakan sebagai standar keberhasilan dalam penelitian ini.

### 3. Observasi

Teknik pengumpulan data ini menggunakan teknik pengolahan data secara deskriptif untuk menjelaskan hasil analisis setiap alur yang dilakukan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, hingga refleksi. Sedangkan, data dalam bentuk kualitatif akan diubah ke dalam bentuk kuantitatif dengan mengelompokkan beberapa data ke dalam 4 skala interval menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* merupakan skala interval yang digunakan untuk mengukur pendapat maupun sikap baik secara perorangan maupun kelompok (Mujtahid, 2014). Di bawah ini merupakan interval skala *Likert* yang digunakan dalam penelitian ini:

**Tabel 3.8 Tabel pemetaan interval**

Capaian Interval		Skor	Rentang Skor
Sangat Baik	=	4	3,01-4,00
Baik	=	3	2,01-3,00
Cukup	=	2	1,01-2,00
Kurang	=	1	0,00-1,00

Sumber: Data peneliti

Jumlah skor yang didapatkan setelah uji coba modul ajar, selanjutnya dikonversi ke dalam data kuantitatif dengan pedoman penilaian oleh Arikunto (Arikunto, 2010). Pedoman penilaian tersebut berupa total perolehan skor keseluruhan dibagi dengan total kategori capaian interval, misalnya:

$$\text{Total perolehan skor} = 14$$

$$\text{Total capaian interval} = 4$$

Maka perolehan nilai data yang dimiliki adalah  $14:4 = 3,5$  (Sangat Baik)

**Catatan:** Produk yang dinyatakan baik merupakan produk yang dapat digunakan dengan layak dan sesuai kebutuhan.

### 3.8 Indikator Keberhasilan Penelitian

Indikator keberhasilan penelitian adalah alat yang digunakan sebagai batasan dalam menentukan keberhasilan penelitian. Menurut Djamarah dan Zain, indikator keberhasilan penelitian merupakan langkah yang digunakan untuk mengetahui ketercapaian Tujuan Instruksional Khusus (TIK) melalui pengadaaan tes formatif oleh guru dalam setiap penyajian materi pembelajaran (Rabudin, 2020). Indikator keberhasilan penelitian terbagi menjadi dua capaian menurut Djamarah dan Zain yaitu daya serap peserta didik dalam menangkap materi yang dijelaskan oleh guru dan perilaku yang ditunjukkan peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran (Rabudin, 2020).

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah keberhasilan proses dan hasil atau produk. Indikator keberhasilan proses ditandai dengan kegiatan penyampaian pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan menerapkan setiap langkah yang telah direncanakan dan kegiatan antara guru dan peserta didik dalam pembelajaran tematik dengan menerapkan kriteria keberhasilan  $\geq 78\%$ . Sedangkan, kriteria keberhasilan dari segi hasil dalam penelitian ini diperoleh dari angka minimum keberhasilan tuntas atau KKM sebesar 78% dari jumlah peserta didik Kelas X Program Keahlian Kuliner pada mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan yang mendapatkan skor KKM 78.

Berikut merupakan kriteria indikator keberhasilan penelitian ini yang mengacu pada kualifikasi konversi nilai dari Tampubolon.

**Tabel 3.9 Konversi Nilai**

<b>Kategori</b>	<b>Skala Nilai</b>	<b>Arti</b>
A	81-100	Sangat Baik
B	60-80	Baik
C	41-60	Cukup Baik
D	21-40	Kurang Baik
E	0-20	Sangat Tidak Baik

Sumber: (Tampubolon, 2014)

Tabel indikator tersebut digunakan untuk membantu peneliti dalam membaca nilai keberhasilan penelitian dalam bentuk angka dan huruf. Apabila perolehan nilai berada pada angka lebih dari 80, maka penelitian diartikan sangat baik dengan kategori A. Apabila keberhasilan yang diperoleh nilai diantara 60 hingga 80, maka penelitian dikatakan baik dengan indikator B. Apabila keberhasilan yang diperoleh nilai diantara 41 hingga 60, maka penelitian dikatakan cukup baik dengan indikator C. Apabila keberhasilan yang diperoleh nilai diantara 21 hingga 40, maka penelitian dikatakan kurang baik dengan indikator D. Seterusnya hingga apabila diperoleh nilai penelitian dibawah 21, maka penelitian yang dilaksanakan sangat tidak baik dengan kategori E.